

---

**NOTA DINAS**

NOMOR 136/IJ-IND.5/PW/VII/2021

Yth. : Inspektur Jenderal  
Dari : Inspektur IV  
Hal : Laporan PP39 Triwulan II Inspektorat IV Tahun 2021  
Lampiran : 1 Berkas  
Tanggal : 07 Juli 2021

---

Dalam rangka memenuhi amanat Peraturan Pemerintah (PP) No 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan, bersama ini kami sampaikan Laporan PP 39 Triwulan II Inspektorat IV Tahun 2021.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Inspektur IV



Jonni Afrizon

Tembusan

1. Sekretaris Inspektorat Jenderal



**Kementerian  
Perindustrian**  
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI  
PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN  
INSPEKTORAT IV INSPEKTORAT JENDERAL  
TRIWULAN II TAHUN 2021

INSPEKTORAT IV  
INSPEKTORAT JENDERAL  
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN  
JAKARTA, Juli 2021

## KATA PENGANTAR

Laporan Capaian Pelaksanaan Kegiatan Inspektorat IV Triwulan II TA 2021 ini disusun untuk memenuhi amanat dari PP 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Laporan ini dibuat untuk melihat besaran sasaran keuangan dan fisik yang telah dicapai dalam pelaksanaan program kegiatan di lingkungan Inspektorat IV Kementerian Perindustrian selama Triwulan II Tahun 2021.

Dalam rangka monitoring capaian kegiatan yang telah dilaksanakan dan realisasi keuangan yang telah tercapai selama triwulan II TA 2021, sebagai pelengkap dari laporan PP 39 yang didapatkan dari sistem, kami sampaikan pula paparan/narasi dan analisis dari pencapaian kegiatan yang telah dicapai Inspektorat IV. Diharapkan dokumen ini dapat bermanfaat sebagai bahan akuntabilitas kinerja pelaksanaan tugas Inspektorat IV, juga sebagai informasi dalam meneruskan dan meningkatkan pengawasan unit-unit kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian di masa yang akan datang.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh pejabat dan pelaksana yang telah mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Inspektorat IV terlaksana dengan baik. Semoga Tuhan YME senantiasa memberikan rahmat-Nya kepada kita sekalian dalam melaksanakan tugas Inspektorat IV.

Jakarta, Juli 2021

Inspektur IV



Jonni Afrizon

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	II
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI.....	1
B. LATAR BELAKANG KEGIATAN/PROGRAM.....	2
C. STRUKTUR ORGANISASI.....	3
BAB II RENCANA PROGRAM KEGIATAN.....	5
A. PROGRAM/KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2021.....	5
B. SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN.....	7
C. INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN.....	7
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN.....	13
A. HASIL YANG TELAH DICAPAI.....	13
B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA.....	18
C. HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN.....	22
D. LANGKAH TINDAK LANJUT.....	22
BAB IV PENUTUP.....	23
LAMPIRAN FORM A.....	24

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Tugas Pokok dan Fungsi**

Inspektorat IV merupakan bagian dari Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian dan merupakan institusi pengawas internal sebagai pendorong pencapaian tujuan dan pelaksanaan tugas - tugas organisasi serta mencegah sedini mungkin terjadinya penyimpangan, pemborosan, dan penyelewengan dari unit-unit kerja dilingkungan Kementerian Perindustrian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Inspektorat IV mempunyai tugas melaksanakan pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, revidu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya, pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan menteri serta penyusunan laporan hasil pengawasan Direktorat Jenderal Industri Agro, Direktorat Jenderal Industri Kimia Farmasi, dan Tekstil, Direktorat Jenderal Ketahanan Perwilayahan dan Akses Industri Internasional (KPAII), Pusat Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri (Pusat P3DN), dan Pusat Pemberdayaan Industri Halal (PPIH).

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Inspektorat IV menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana dan program pengawasan internal;
2. Pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, revidu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya;
3. Pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri;
4. Penyusunan laporan hasil pengawasan; dan
5. Pelaksanaan urusan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan kinerja, tata usaha dan rumah tangga Inspektorat IV.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 52 Tahun 2018 tentang Tata Kelola Pengawasan Internal di lingkungan Kementerian Perindustrian, dalam pelaksanaan Pengawasan Internal, Inspektorat IV bertanggung jawab pada cakupan tugasnya untuk:

1. melaksanakan kegiatan asuransi dan memberikan pendapat atas pelaksanaan tugas dan fungsi unit eselon I serta penerapan tata kelola, manajemen resiko, dan pengendalian intern;
2. memberikan konsultasi dan asistensi dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi unit eselon I serta penerapan tata kelola, manajemen resiko, dan

pengendalian intern baik atas pertimbangan profesional maupun atas permintaan unit eselon I;

3. melaksanakan pendampingan terhadap unit eselon I yang dilakukan pemeriksaan oleh BPK dan BPKP, baik atas pertimbangan profesional maupun atas permintaan unit eselon I; dan
4. melaksanakan pengawasan terhadap larangan penyalahgunaan wewenang oleh pegawai/ pejabat di lingkungan Kementerian Perindustrian.

## **B. Latar Belakang Kegiatan/Program**

Dalam rangka pencapaian tujuan dan fungsi pengawasan dapat terselenggara dengan baik, Inspektorat IV telah menyusun kegiatan tahun 2021 dengan didasarkan pada arah dan kebijakan program pelaksanaan kegiatan Inspektorat Jenderal yang telah ditetapkan. Pada tahun 2021, Inspektorat IV melakukan kegiatan guna pencapaian target dari sasaran strategis tahun 2021 dan menunjang program Inspektorat Jenderal, melalui Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat IV.

Pelaksanaan kegiatan/program dilatarbelakangi oleh kebijakan pengawasan Internal di Lingkungan Kementerian Perindustrian dalam tahun 2021, yaitu :

1. Optimalisasi peran pengawasan yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dengan berbasis pada pembinaan, dimana Inspektorat Jenderal tidak hanya melaksanakan fungsi pemeriksaan, tetapi juga sebagai *Counseling Partner* (Mitra Kerja);
2. Peningkatan kualitas sumber daya manusi pengawasan yang cerdas dan professional sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan; dan
3. Penyempurnaan sisitem dan prosedur dalam pengawasan dalam upaya mewujudkan ketaatan, ketertiban, efesiensi, efektivitas, dan ekonomis dalam pelaksanaan tugas.

Sedangkan kebijakan pelaksanaan kegiatan yang akan diselenggarakan sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengawasan berbasis kinerja mengedepankan aspek pembinaan kepada seluruh satuan kerja dalam rangkamenjamin tercapainya program dan sasaran kinerja audit;
2. Meningkatkan peran pengawasan dan pengendalian dalam pelaksanaan program dan anggaran, pembinaan, serta penguangan indutri;
3. Mewujudkan sisitemkelembagaan dan ketatalaksanaan yang bersih, efisien, efektif, transparan, professional dan akuntabel;
4. Meningkatkan professional aparat pengawasan;

5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana;
6. Meningkatkan koordinasi internal dan eksternal;
7. Menerapkan audit berbasis risiko.

Sesuai dengan hal tersebut, Inspektorat IV melaksanakan kegiatan **Pelaksanaan Pengawasan Kinerja** Unit Pusat, Pengawasan, dan Pengawasan Untuk Tujuan Tertentu / Riksus. Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 tahun 2021, Inspektorat IV melakukan pengawasan pada unit pusat antara lain Direktorat Jenderal Industri Agro, Direktorat Jenderal Industri Kimia dan Tekstil, Pusat Pusat Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri (Pusat P3DN), dan Pusat Pemberdayaan Industri Halal (PPIH).

Selain melakukan Pelaksanaan Pengawasan Kinerja, untuk menjaga kualitas laporan keuangan yang handal, transparan dan akuntabel Inspektorat IV juga melaksanakan kegiatan **Reviu Laporan Keuangan/BMN** di unit satker pusat yang menjadi cakupan tugasnya.

Sedangkan dalam rangka melakukan pemantauan pelaksanaan kegiatan terkait pengembangan Industri Nasional, Inspektorat IV melaksanakan **monitoring dan evaluasi (Monev) kegiatan** yang terbagi menjadi Monev Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) untuk satuan kerja eselon I cakupan tugas Inspektorat IV.

Dalam tugasnya sebagai *consulting partner* bagi satuan kerja cakupan tugasnya, Inspektorat IV melaksanakan kegiatan **Konsultansi Kegiatan Berisiko Tinggi** yang terdiri dari Penyusunan Peta Risiko Satuan Kerja serta Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berisiko Tinggi, serta kegiatan **Konsultasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV**. Inspektorat IV juga melakukan kegiatan **Pelaksanaan Pengawasan Program Prioritas Kementerian serta Program Strategis Implementasi Industry 4.0 Subsektor Prioritas Makanan dan Minuman, Tekstil dan Pakaian Jadi, Kimia dan Farmasi**.

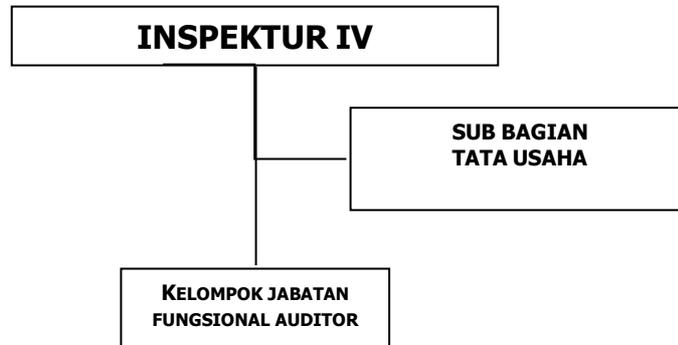
Dalam mendukung pelaksanaan seluruh kegiatan di Inspektorat IV tersebut, Inspektorat IV didukung dengan kegiatan **Penyusunan Program Kerja dan Anggaran Inspektorat IV** serta **Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas Inspektorat IV**.

### C. Struktur Organisasi

Inspektorat IV terdiri atas:

1. Subbagian Tata Usaha yang mempunyai tugas melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga Inspektorat IV. Subbagian Tata Usaha secara fungsional bertanggung jawab kepada Inspektur IV dan secara administrasi bertanggungjawab kepada Kepala Bagian Tata Usaha dan Kepegawaian.
2. Kelompok Jabatan Fungsional Auditor.

Pada tahun 2021 Triwulan II, Inspektorat IV memiliki total pegawai sebanyak 18 orang dengan rincian 1 (satu) orang Inspektur, 14 (empat belas) orang Auditor, 1 (satu) kepala subbagian tata usaha, dan 2 (dua) orang fungsional umum.



## BAB II

### RENCANA PROGRAM KEGIATAN

#### A. Program/Kegiatan Tahun Anggaran 2021

Guna menunjang Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Perindustrian di Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian, Inspektorat IV melaksanakan kegiatan " Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat IV", dengan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 1 Kegiatan Pengawasan Inspektorat IV tahun 2021

NO	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	KET
1	Audit Program Prioritas dan Program	5 Laporan	Laporan Hasil Audit Kinerja dan Audit Khusus
2	Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran	17 Laporan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Reviu Laporan Keuangan/ BMN Semester ITA 2020 Unit Kerja Cakupan Tugas Inspektorat IV</li><li>- Reviu Laporan Keuangan/ BMN Semester I TA 2021 Unit Kerja Cakupan Tugas Inspektorat IV</li><li>- Reviu LK BA BUN Kementerian Perindustrian</li><li>- Reviu Rencana Kebutuhan BMN Tahun 2023.</li><li>- Reviu Pagu TA 2022 Unit Kerja Cakupan Tugas Inspektorat IV</li><li>- Reviu Revisi anggaran TA 2021 Unit Kerja Cakupan Tugas Inspektorat IV</li></ul>
3	Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan	1 Laporan	<p>Pendampingan Satuan Kerja cakupan tugas dalam menyusun Peta Risiko sehingga Penerapan SPIP dapat optimal</p> <p>Pendampingan Satuan Kerja dalam melaksanakan kegiatan Berisiko Tinggi sehingga kegiatan tersebut dapat dilaksanakan secara Efektif, Ekonomis, dan Efisien</p> <p>Konsultasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satker</p> <p>Pengawasan Program Prioritas Kementerian serta Program Strategis Implementasi Industry 4.0 Subsektor Prioritas Makanan dan Minuman, Tekstil dan Pakaian Jadi, Kimia dan Farmasi</p>
4	Anggaran Satuan Kerja	1 Laporan	Penyusunan Program Kerja dan Anggaran
5	Evaluasi Kegiatan	5 Laporan	Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas

Anggaran guna mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut adalah sebesar Rp.1.880.000.000,- dengan output kegiatan sebagaimana dijelaskan di atas.

Tabel 2 Alokasi Anggaran Inspektorat IV Tahun 2021

KODE	URAIAN PROGRAM / KEGIATAN / OUTPUT / JENIS BELANJA	VOLUME	PAGU AKHIR
<b>1844</b>	<b>Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat IV</b>		<b>1.880.000.000</b>
<b>1844.TAK</b>	<b>Layanan Pengawasan Internal</b>		<b>1.880.000.000</b>
<b>1844.TAK.001</b>	<b>Audit Program Prioritas dan Program Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV</b>	<b>5 Laporan</b>	<b>804.134.000</b>
051	Audit Program dan Kegiatan Ditjen Industri Agro		88.960.000
052	Audit Program dan Kegiatan Ditjen IKFT		67.360.000
053	Audit Program dan Kegiatan Ditjen KPAII		487.406.000
054	Audit Kegiatan Pusat P3DN		28.404.000
055	Audit Khusus		132.004.000
<b>1844.TAK.002</b>	<b>Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV</b>	<b>17 Laporan</b>	<b>289.976.000</b>
051	Reviu LK-BMN Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV		255.640.000
052	Reviu RKA-KL Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV		34.336.000
<b>1844.TAK.004</b>	<b>Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV</b>	<b>1 Laporan</b>	<b>615.970.000</b>
051	Konsultasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV		615.970.000
A	Koordinasi Pengawasan Intern/Ekstern Inspektorat IV		175.920.000
B	Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satker		440.050.000
<b>1844.TAK.005</b>	<b>Anggaran Satuan Kerja Inspektorat IV</b>	<b>1 Laporan</b>	<b>124.860.000</b>
<b>1844.TAK.006</b>	<b>Evaluasi Kegiatan Inspektorat IV</b>	<b>5 Laporan</b>	<b>124.860.000</b>
	<b>TOTAL</b>		<b>1.880.000.000</b>

## B. Sasaran dan Indikator Kinerja Program/Kegiatan

Berdasarkan Program/Kegiatan yang telah dijelaskan di bagian A, Sasaran yang akan dicapai Inspektorat IV pada tahun 2021 yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja (Perkin) Inspektorat IV adalah:

Perspektif Pemangku Kepentingan:

- Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian;
- Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik.

Perspektif Proses Bisnis Internal:

- Terselenggaranya Pengawasan Internal yang efektif.

Perspektif Kelembagaan:

- Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien.

Jika sasaran tersebut dikaitkan dengan kegiatan yang tertuang dalam DIPA, maka sasaran kinerja tersebut dicapai melalui:

- Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian dan Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik melalui **Audit Program Prioritas dan Program, Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran, dan Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV.**
- Terselenggaranya Pengawasan Internal yang efektif melalui **Anggaran Satuan Kerja dan Evaluasi Kegiatan Inspektorat IV**
- Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien dilakukan secara paralel dengan kegiatan lain sehingga tidak ada pengalokasian perencanaan program dan anggaran sendiri.

## C. Indikator Kinerja Program/Kegiatan

Guna mewujudkan sasaran yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) tersebut dan dikaitkan dengan kegiatan DIPA yang dijabarkan dalam RKAKL maupun Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) maka indikator kinerja kegiatan adalah sebagai berikut adalah sebagai berikut: Sasaran Program/Kegiatan dan Indikator Kinerja Inspektorat IV yang dilaksanakan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Sasaran dan Indikator Kinerja Inspektorat IV dalam Perjanjian Kinerja

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja / IKU	Target	Kegiatan Pendukung Sasaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Perspektif Pemangku Kepentingan</b>				
1.	Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian	Batas toleransi temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat IV <b>*(IKU)</b>	1.4 %	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Audit Program Prioritas dan Program</li> <li>- Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran</li> <li>- Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan</li> </ul>
		Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai Cakupan Tugas Inspektorat IV <b>*(IKU)</b>	8 %	Audit Program Prioritas dan Program
		Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti	85 %	Tindak lanjut aduan masyarakat berkadar pengawasan
		Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat IV <b>*(IKU)</b>	91,5%	Audit Program Prioritas dan Program
2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian <b>*(IKU)</b>	LEVEL 3	Konsultasi Penyusunan Peta Risiko
<b>Perspektif Proses Bisnis Internal</b>				
1.	Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan	75%	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anggaran Satuan Kerja</li> <li>- Evaluasi Kegiatan</li> </ul>
		Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer	77%	Audit Program Prioritas dan Program
<b>Perspektif Kelembagaan</b>				
1.	Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien.	Tingkat kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan PKPT	80%	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Audit Program Prioritas dan Program</li> <li>- Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran</li> </ul>

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja / IKU	Target	Kegiatan Pendukung Sasaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan</li> <li>- Anggaran Satuan Kerja</li> <li>- Evaluasi Kegiatan</li> </ul>
		Tingkat kesesuaian penugasan SDM Pengawasan sesuai dengan perannya	90%	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Audit Program Prioritas dan Program</li> <li>- Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran</li> <li>- Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan</li> </ul>

**Indikator kinerja pada perspektif pemangku kepentingan** sebagian besar dijadikan pula sebagai **indikator kinerja utama (IKU)**.

Berdasarkan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2021, target output kegiatan Inspektorat IV per triwulan tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Target Kegiatan Inspektorat IV per Triwulan

<b>NO</b>	<b>PROGRAM/KEGIATAN</b>	<b>TARGET</b>	<b>TARGET TW I</b>	<b>TARGET TW II</b>	<b>TARGET TW III</b>	<b>TARGET TW IV</b>
1	Audit Program Prioritas dan Program	5 Laporan		2	2	1
2	Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran	17 Laporan	4	2	9	2
3	Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan	1 Laporan				1
4	Anggaran Satuan Kerja	1 Laporan			1	
5	Evaluasi Kegiatan	5 Laporan	2	1	1	1

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **A. Hasil yang Telah Dicapai**

Sampai dengan Triwulan II tahun 2021, Inspektorat IV mencapai realisasi fisik sebesar 51,54%, sedangkan selama Triwulan II tahun 2021 realisasi fisik yang dicapai adalah sebesar 19,60% yang terdiri dari:

1. Audit Program Prioritas dan Program
  - Terlaksananya Pengujian lapangan Audit Kinerja Direktorat Jenderal Industri Agro TA 2020;
  - Terlaksananya Audit Kinerja Ditjen IKFT;
2. Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran
  - Terlaksananya Penyelesaian Hibah BMN Ditjen IKFT (Surabaya, garut), Penilaian BMN PMPP di Pabrik Gula PT. Rajawali Nusantara Indonesia, Penilaian BMN Ditjen IKFT di Sanggau, Penyelesaian Hibah BMN Ditjen IKFT (Surabaya, garut);
  - Terlaksananya Reviu LK Subsidi BMDTP TA 2020 Audited;
  - Terlaksananya Reviu Revisi Anggaran Ditjen IKFT Tahun 2021;
  - Terlaksananya Reviu Revisi DIPA ke-3 Ditjen KPAII;
  - Terlaksananya Reviu LK Subsidi BMDTP TA 2020 Audited;
  - Terlaksananya Reviu Revisi DIPA ke-3 Ditjen KPAII;
  - Terlaksananya Reviu Revisi DIPA Pergeseran Anggaran PC-PEN dan Penghematan Belanja K/L TA 2021 Ditjen KPAII;
  - Terlaksananya Reviu Revisi Anggaran Dalam Rangka Penghematan Tunkin TA 2021 Ditjen KPAII;
  - Terlaksananya Reviu Revisi Anggaran Penghematan Belanja Pegawai TA 2021 Pusat P3DN
  - Terlaksananya Reviu Revisi Anggaran Ditjen Industri Agro;
  - Terlaksananya Reviu Usulan Revisi DIPA Dalam Rangka Pergeseran Anggaran Terhadap RO Yang Berkaitan dengan PC-PEN Ditjen IKFT;
  - Terlaksananya Reviu Usulan Revisi Ditjen KPAII;
  - Terlaksananya Reviu Anggaran BA BUN 999.06 ke 999.07 dan usulan anggaran BMDTP Covid-19 TA 2021 Ditjen IKFT;
  - Terlaksananya Reviu Revisi Anggaran Ditjen IKFT;
  - Terlaksananya Reviu Buka Blokir Pusat PIH;

### 3. Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Terlaksananya kegiatan konsultasi dan pengawasan pada kegiatan sebagai berikut:

- Peninjauan Sekretariat Tim Nasional dalam rangka pengawasan Kegiatan Hannover Messe 2021;
- Pengawasan dan klarifikasi persiapan dan pelaksanaan kegiatan Hannover Messe 2021;
- Pengawasan dan peninjauan Tapping Menteri dalam rangka persiapan kegiatan Hannover Messe 2021;
- Rekonsiliasi Tiga Pihak dalam rangka penyusunan LKKL dan LKPP Tahun 2020 Audited;
- Koordinasi Penyelesaian Pemindahtanganan BMN Ditjen Industri Agro;
- Pengembangan Akses dan Kerja Sama Industri Internasional;
- Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri pada Politeknik ATI Padang dan BDI Padang
- Koordinasi Pengembangan Akses dan Kerja Sama Industri Internasional
- Evaluasi Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri pada Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
- Pengawasan Kegiatan KPBU KI Teluk Bintuni Ditjen KPAII;
- Pendampingan Monitoring dan evaluasi bantuan mesin/peralatan industri obat tradisional TA 2018;

### 4. Anggaran Satuan Kerja

- Tersusunnya Revisi anggaran TA 2021;
- Tersusunnya KAK TA 2022;

### 5. Evaluasi Kegiatan

- Tersusunnya Laporan PP39 TW I tahun 2021;

Tabel 5 Sasaran dan Capaian Kinerja Inspektorat IV Triwulan I Hingga Triwulan II

NO	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	Realisasi TW I	Target TW II	Realisasi TW II	Realisasi s.d. TW II	KEGIATAN/OUTPUT
1	Audit Program Prioritas dan Program	5 Laporan	0 Laporan	2 Laporan	2 Laporan	2 Laporan	- Audit Kinerja Ditjen IKFT - Audit Kinerja Ditejn Industri Agro
2	Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran	17 Laporan	4 Laporan	2 Laporan	2 Laporan	6 Laporan	- Reviu Revisi Anggran dan DIPA Satker cakupan tugas Inspektorat IV
3	Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan	1 Laporan					- Pendampingan dan Pengawasan lainnya (pendampingan kegiatan pengawasan pimpinan dsb)
4	Anggaran Satuan Kerja	1 Laporan					Revisi Anggaran TA 2021 dan Usulan Agagran TA 2022
5	Evaluasi Kegiatan	5 Laporan	2 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	3 Laporan	Laporan PP 39 triwulan I 2021

Berdasarkan data aplikasi SAS, realisasi keuangan kegiatan Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat IV yang telah dicapai pada Triwulan II tahun 2021 adalah 28,05% atau sebesar Rp. 527.407.977,-. Total realisasi anggaran sampai dengan triwulan II mencapai 39,93% atau sebesar Rp. 750.775.597 . Sedangkan berdasarkan pengajuan yang sudah masuk ke bagian keuangan, realisasai anggaran pada Triwulan II tahun 2021 mencapai 40,41% atau sebesar Rp.759.642.539,-.

Tabel 6 merupakan perhitungan realisasi kegiatan fisik dan keuangan berdasarkan laporan realisasi anggaran belanja DIPA TA 2021 Inspektorat IV dan Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan APBN Inspektorat IV TA 2021

Tabel 6 Perhitungan Manual Realisasi Kegiatan Fisik dan Keuangan Tiwulan II Inspektorat IV Tahun 2021 (berdasarkan pengajuan)

Jenis Kegiatan	PAGU Anggaran	s/d Triwulan Lalu			Triwulan II			Sampai dengan Triwulan II			Sisa Anggaran s/d Triwulan II	
		Fisik (%)	Keuangan (Rp)	%	Fisik (%)	Keuangan (Rp)	%	Fisik (%)	Keuangan	%	J u m l a h	%
Audit Program Prioritas dan Program	804.134.000	24,00	0	-	12	90.156.667	11,21	36,00	90.156.667	11,21	713.977.333	88,79
Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran	289.976.000	29,41	102.770.619	35,44	29,41	97.455.624	33,61	58,82	200.226.243	69,05	89.749.757	30,95
Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan	615.970.000	20,00	104.997.001	17,05	40,00	298.808.435	48,51	60,00	403.805436	65,56	212.164.564	34,44
Anggaran Satuan Kerja	124.860.000	40,00	15.600.000	12,49	42,00	32.247.500	25,83	82,00	47.847.500	38,32	77.012.500	61,68
Evaluasi Kegiatan	45.060.000	40,00	0	-	20,00	8.739.751	19,40	20,00	8.739.751	19,40	36.320.249	80,60
<b>TOTAL</b>	<b>1.880.000.000</b>	<b>31,90</b>	<b>223.368.420</b>	<b>11,88</b>	<b>19,60</b>	<b>527.407.977</b>	<b>28,05</b>	<b>51,50</b>	<b>750.775.597</b>	<b>39,93</b>	<b>1.129.224.403</b>	<b>60,07</b>

## **B. Analisis Capaian Kinerja**

### **Analisis Capaian Kegiatan**

Capaian kinerja Inspektorat IV triwulan II tahun 2021 dan dikaitkan dengan indikator kinerja dalam mendukung sasaran strategis Inspektorat Jenderal, antara lain dilaksanakan melalui beberapa kegiatan sbb:

- Pengujian lapangan Audit Kinerja Direktorat Jenderal Industri Agro TA 2020 di Bekasi, Wonogiri, Kudus, Bandung, Pasuruan, Gresik, Mojokerto, Serang, Batang;
- Audit Kinerja Ditjen IKFT;
- Pengujian lapangan dalam rangka audit Ditjen IKFT di Bandung, Sukoharjo, Surakarta, Sukoharjo, Depok, Cikampek, Bogor, Tangerang, Mojokerto, Cikarang;
- Penyelesaian Hibah BMN Ditjen IKFT (Surabaya, Garut), Penilaian BMN PMPP di Pabrik Gula PT. Rajawali Nusantara Indonesia Ditjen Industri Agro, Penilaian BMN Ditjen IKFT di Sanggau, Penyelesaian Hibah BMN Ditjen IKFT (Surabaya, Garut);
- Reviu LK Subsidi BMDTP TA 2020 Audited;
- Reviu Revisi Anggaran Ditjen IKFT Tahun 2021;
- Reviu Revisi DIPA ke-3 Ditjen KPAII;
- Reviu LK Subsidi BMDTP TA 2020 Audited;
- Reviu Revisi DIPA ke-3 Ditjen KPAII;
- Reviu Revisi DIPA Pergeseran Anggaran PC-PEN dan Penghematan Belanja K/L TA 2021 Ditjen KPAII;
- Reviu Revisi Anggaran Dalam Rangka Penghematan Tunkin TA 2021 Ditjen KPAII;
- Reviu Revisi Anggaran Penghematan Belanja Pegawai TA 2021 Pusat P3DN
- Reviu Revisi Anggaran Ditjen Industri Agro;
- Reviu Usulan Revisi DIPA Dalam Rangka Pergeseran Anggaran Terhadap RO Yang Berkaitan dengan PC-PEN Ditjen IKFT;
- Reviu Usulan Revisi Ditjen KPAII;
- Reviu Anggaran BA BUN 999.06 ke 999.07 dan usulan anggaran BMDTP Covid-19 TA 2021 Ditjen IKFT;
- Reviu Revisi Anggaran Ditjen IKFT;
- Reviu Buka Blokir Pusat PIH;
- Peninjauan Sekretariat Tim Nasional dalam rangka pengawasan Kegiatan Hannover Messe 2021;
- Pengawasan dan klarifikasi persiapan dan pelaksanaan kegiatan Hannover Messe 2021;
- Pengawasan dan peninjauan Tapping Menteri dalam rangka persiapan kegiatan Hannover Messe 2021;

- Rekonsiliasi Tiga Pihak dalam rangka penyusunan LKKL dan LKPP Tahun 2020 Audited;
- Koordinasi Penyelesaian Pemindahtanganan BMN Ditjen Industri Agro;
- Pengembangan Akses dan Kerja Sama Industri Internasional;
- Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri pada Politeknik ATI Padang dan BDI Padang
- Koordinasi Pengembangan Akses dan Kerja Sama Industri Internasional
- Evaluasi Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri pada Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
- Pengawasan Kegiatan KPBU KI Teluk Bintuni Ditjen KPAII;
- Pendampingan Monitoring dan evaluasi bantuan mesin/peralatan industry obat tradisional TA 2018;
- Penyusunan Revisi anggaran TA 2021;
- Penyusunan Usulan KAK TA 2022;
- Penyusunan Laporan PP39 TW I tahun 2021.
- Tingkat Penyerapan anggaran yang pada triwulan II 2021 adalah 28,05% atau sebesar Rp. 527.407.977,-.

### **Analisis Capaian TAPKIN**

Dalam rangka mencapai sasaran strategis Inspektorat IV yang diturunkan dari Rencana Strategis Inspektorat Jenderal maka Inspektorat IV menetapkan indikator kinerja dan merupakan indikator kinerja utama (IKU) untuk setiap sasarannya di perspektif pemangku kepentingan, hasil dari capaian indikator kinerja sampai dengan triwulan II (April s.d. Juni) Tahun Anggaran 2021 adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian.
  - a. Batas toleransi temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat IV  
 BPK telah me-release hasil pemeriksaan pada tanggal 5 Mei 2021 sebagaimana Laporan Nomor 7b/LHP/XV/05/2021 sbg berikut:
    - Realisasi Anggaran Kemenperin TA 2020: Rp 1,975,729,108,365
    - Temuan BPK: Rp 653,625,627.60
    - maka, batas toleransi temuan= temuan BPK /realisasi Anggaran Belanja Kemenperin TA 2020 jadi, batas toleransi temuan material: 0.033% telah mencapai target
  - b. Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai Cakupan Tugas Inspektorat IV  
 Indikator ini belum dapat diukur capaiannya pada triwulan II

- c. Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti  
Berdasarkan laporan pengaduan masyarakat yang disusun oleh tim klinik Itjen, selama semester I tahun 2021, tidak terdapat aduan masyarakat yang berkadar pengawasan yang diteruskan kepada Inspektorat IV dan harus ditindaklanjuti oleh unit kerja cakupan tugas Inspektorat IV, sehingga dapat dikatakan jika capaian indikator ini adalah 100%.
  - d. Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat IV  
Indikator ini belum dapat diukur capaiannya pada triwulan II
2. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik
    - a. Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian  
Seluruh indikator dalam Sasaran ini belum dapat diukur capaiannya pada Triwulan II tahun 2021, karena belum dilakukannya evaluasi MRI Kementerian Perindustrian
  3. Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif
    - a. Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan  
Seluruh pelaksanaan pengawasan telah sesuai dengan standar pelaksanaan pengawasan, namun pengukurannya dilakukan oleh sekretariat Inspektorat Jenderal melalui penyebaran kuisiner kepuasan pelanggan.
    - b. Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer  
Pada pelaksanaan Audit Kinerja pada Ditjen IKFT, Tim Audit telah menggunakan 5 aplikasi, yaitu SIMAK-BMN, SAIBA, SAS, Buku Kas Bendahara, dan RKAKL. Penyusunan PKA, KKA, dan LHA menggunakan Ms. Office. Sehingga Penerapan TABK sebesar 100%.
  4. Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien.
    - a. Tingkat kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan PKPT  
Berdasarkan PKPT 2021, pada Triwulan II terdapat 5 kegiatan yaitu audit kinerja Ditjen KPAII, pelaksanaan audit kinerja Ditjen IKFT, dan persiapan audit dengan tujuan tertentu pelaksanaan Hannover Messe, penyelesaian hibah BMN Ditjen Industri Agro dan Ditjen IKFT sudah dilaksanakan pada Triwulan II. Dikarenakan pandemi, pelaksanaan aduti tujuan tertentu kegiatan Hannover Messe baru pada tahap pemeriksaan dokumen, belum dapat dilakukan pengujian lapangan sehingga proses audit baru mencapai 40%. Kondisi pandemic juga membuat pelaksanaan audit kinerja Ditjen KPAII tidak dapat dilaksanakan pada triwulan II. Selain itu ada pelaksanaan kegiatan pengawalan dan reviu revisi anggaran yang dilakukan sepanjang tahun namun tidak termasuk kegiatan yang direncanakan dilakukan pada Triwulan II tahun 2021.  

$$\text{Capaian} = \frac{0,2+0,4+1+2}{5} = \frac{3,6}{5} = 72\% \text{ (triwulan II)}$$

$$\text{Capaian} = \frac{0,8+0,2+5+4+1+1+4}{16} = \frac{15}{16} = 94\% \text{ (triwulan I)}$$

$$\text{Capaian} = \frac{15+3,6}{21} = \frac{18,6}{21} = 88,6\% \text{ (s.d.triwulan II)}$$

- b. Tingkat kesesuaian penugasan SDM Pengawasan sesuai dengan perannya  
Dari seluruh Penugasan yang telah dijalankan oleh Inspektorat IV pada Triwulan II yaitu sebanyak 105 Surat Tugas, seluruh SDM pengawasan telah menjalankan tugas sesuai dengan peran yang seharusnya.

Tabel 7 Capaian Perjanjian Kinerja Inspektorat IV sampai dengan Triwulan II

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja / IKU	Target	Capaian	Kegiatan Pendukung Sasaran	Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Perspektif Pemangku Kepentingan								
1.	Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian	Batas toleransi temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat IV <b>*(IKU)</b>	1.4 %	Belum dapat diukur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Audit Program Prioritas dan Program</li> <li>- Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran</li> <li>- Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan</li> </ul>	1.710.080.000	694.188.346	40,59%
		Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai Cakupan Tugas Inspektorat IV <b>*(IKU)</b>	8 %	Belum dapat diukur	Audit Program Prioritas dan Program	924.000.000	90.156.667	11,21%
		Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti	85 %	100%	Tindak lanjut aduan masyarakat berkadar pengawasan	-	-	-
		Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat IV <b>*(IKU)</b>	91,5%	Belum dapat diukur	Audit Program Prioritas dan Program	924.000.000	90.156.667	11,21%

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja / IKU	Target	Capaian	Kegiatan Pendukung Sasaran	Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian <b>*(IKU)</b>	LEVEL 3	Belum dapat diukur	Konsultasi Penyusunan Peta Risiko	-	-	-
Perspektif Proses Bisnis Internal								
1.	Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan	75%	Belum dapat diukur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Audit Program Prioritas dan Program</li> <li>- Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran</li> <li>- Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan</li> </ul>	1.710.080.000	694.188.346	40,59%
		Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer	77%	100%	Audit Program Prioritas dan Program	924.000.000	90.156.667	11,21%
Perspektif Kelembagaan								
1.	Terwujudnya sistem	Tingkat kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan PKPT	80%	94%	Audit Program Prioritas dan Program	1.880.000.000	750.775.597	39.93%

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja / IKU	Target	Capaian	Kegiatan Pendukung Sasaran	Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien.				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran</li> <li>- Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan</li> <li>- Anggaran Satuan Kerja</li> <li>- Evaluasi Kegiatan</li> </ul>			
		Tingkat kesesuaian penugasan SDM Pengawasan sesuai dengan perannya	90%	100%	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Audit Program Prioritas dan Program</li> <li>- Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran</li> <li>- Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan</li> </ul>	1.710.080.000	694.188.346	40,59%

### **C. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan**

Pada triwulan II tahun 2021, kendala yang dirasa Inspektorat IV antara lain:

- Kurangnya tenaga administrasi di Inspektorat IV sehingga kegiatan yang telah dilaksanakan belum dapat diajukan pertanggungjawaban keuangannya.
- Kurangnya SDM Auditor di lingkungan Inspektorat IV.
- Adanya kebijakan *Work From Home* (WFH) untuk merespon pandemi *COVID-19* sehingga pelaksanaan pengawasan Inspektorat IV tidak sesuai dengan perencanaan awal dan menjadi kendala dalam pengiriman dokumen dari unit terkait pelaksanaan kegiatan pengawasan.

### **D. Langkah Tindak Lanjut**

Terhadap kendala yang dialami pada triwulan II ini, Inspektorat IV mengupayakan langkah tindak lanjut berupa:

- Berkoordinasi dengan sekretariat Inspektorat Jenderal dalam penambahan tenaga administrasi.
- Menghitung kembali gugus tugas Inspektorat IV yang membandingkan jumlah SDM Auditor dengan beban kerja Inspektorat IV, dan melakukan koordinasi dengan Sekretariat Inspektorat Jenderal dalam mengnindaklanjuti perhitungna gugus tugas tersebut.
- Memaksimalkan internet dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Pelaksanaan kegiatan Inspektorat IV Kementerian Perindustrian pada periode triwulan II tahun 2021 telah berjalan sesuai dengan program kerja yang telah ditentukan.

Berdasarkan data aplikasi SAS, realisasi keuangan kegiatan Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat IV yang telah dicapai pada Triwulan II tahun 2021 adalah 28,05% atau sebesar Rp. 527.407.977,-. Total realisasi anggaran sampai dengan triwulan II mencapai 39,93% atau sebesar Rp. 750.775.597 . Sedangkan berdasarkan pengajuan yang sudah masuk ke bagian keuangan, realisasai anggaran pada Triwulan II tahun 2021 mencapai 40,41% atau sebesar Rp.759.642.539,-.

Kendala dalam pelaksanaan kegiatan triwulan II terjadi karena keterbatasan sumber daya di Inspektorat IV, utamanya pada tenaga administrasi di lingkungan Inspektorat IV. Adanya perubahan aturan pada Standar Biaya Masukan (SBM) dimana kegiatan yang dilaksanakan pada kompleks perkantoran yang sama tidak terdapat realisasi keuangan, kurangnya SDM Auditor, serta kebijakan WFH yang membuat kegiatan pengawasan tidak sesuai dengan perencanaan. Namun demikian terhadap kendala yang dialami ,Inspektorat IV mengupayakan langkah tindak lanjut berupa: berkoordinasi dengan pihak-pihak yang terkait.

Demikian Laporan Inspektorat IV periode Triwulan II Tahun 2021, untuk dapat dimanfaatkan sebagai mana mestinya.

————— o0o —————



**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
INSPEKTORAT IV  
( Aplikasi Form A )  
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2021  
(Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006)**

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2021  
INSPEKTORAT IV**

**I. DATA UMUM**

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247885) INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN  
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi  
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi  
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen  
 5. Indikator Hasil :  
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **1844 - Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Insj**  
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1  
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Jonni Afrizon, SE,MM  
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 52-53, Lt. 5  
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA- 019.06.1.247885/2021

**II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN**

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
TAK Manajemen Kinerja Pengawasan dan Pelaporan Kinerja		-	1.880.000	527.408		29 Laporan
<b>Total</b>		-	<b>1.880.000</b>	<b>527.408</b>		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
TAK Manajemen Kinerja Pengawasan dan Pelaporan Kinerja	15,96	11,88	27,93	31,90	26,60	28,05	25,50	19,60	42,55	39,93	53,43	51,50	DKI JAKARTA
<b>Jumlah</b>	<b>15,96</b>	<b>11,88</b>	<b>27,93</b>	<b>31,90</b>	<b>26,60</b>	<b>28,05</b>	<b>25,50</b>	<b>19,60</b>	<b>42,55</b>	<b>39,93</b>	<b>53,43</b>	<b>51,50</b>	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
.	-	TIDAK ADA KENDALA	-	-

Jakarta Selatan, Juli 2021

Inspektor IV  
  
Jonni Afrizon, SE,MM